

**NASKAH VISI, MISI DAN PROGRAM  
PASANGAN CALON BUPATI DAN CALON WAKIL BUPATI GORONTALO  
DALAM PEMILIHAN TAHUN 2020**

**Porf. DR. Ir. HI. NELSON POMALINGO, M.Pd & HENDRA S. HEMETO, ST**

*Mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RK.PJ) Daerah*

**A. Pengantar**

Bahwa untuk mengantarkan pada tatanan masyarakat yang madani dibutuhkan tiga (3) tahapan pembangunan yaitu ;

- 1) Tahapan memantapkan pembangunan pada berbagai aspek.
- 2) Tahapan memandirikan berbagai produk/ hasil sehingga dapat memenuhi kebutuhannya dan tidak bergantung pada pihak lain,
- 3) Tahapan madani yaitu tatanan kehidupan baru yang bahagia

Pada periode 2016-2021 sebagai periode “ Mantap “ telah menumbuhkan kepercayaan diri untuk berprestasi, telah dihasilkan berbagai hal mendasar, diantaranya ;

- a) Penurunan angka kemiskinan dari 21,8 % menjadi 18,06 %
- b) Indeks Pembangunan Manusia ( IPM ) dari 63,63 menjadi 65,8
- c) Investasi dari 150.000.000.000 menjadi 1.832.000.000.000

Pada periode pembangunan 2021-2026 masuk pada tahapan pembangunan mandiri. Pada tahapan ini akan melanjutkan pembangunan periode sebelumnya dengan terus memacu prestasi yang melampaui standar-standar yang telah ditetapkan. Standar menjadi pemandu pada kondisi yang dicitakan bersama. Sedangkan pada periode 2026-2031 adalah periode mandiri.

Berikut ini rumusan visi, misi, program, dan strategi pembangunan kabupaten Gorontalo periode 2021-2026.

## **B. Visi dan Misi**

### **1. Visi**

Visi Bupati dan Wakil Bupati Periode 2021-2026 adalah “ ***Gorontalo gemilang dan Mandiri Mewujudkan Masyarakat Madani*** “.

Visi ini merupakan kelanjutan dari visi pada periode 2016-2021 yaitu Gorontalo Gemilang Mewujudkan Masyarakat Madani. Progresnya adalah bahwa setiap pencapaian prestasi yang melampaui target ( gemilang ) harus mengacu pada standar tertentu yang makin memajukan daerah sehingga cenderung bertumpu pada kemampuan sendiri. Terdapat tiga ( 3 ) kata kunci utama dalam visi ini, yaitu ;

#### **1) Gemilang**

Suatu pekerjaan hebat, luar biasa, yang menunjukkan kejayaan dan kemasyhuran, melampaui target- target yang telah ditetapkan. Target tidak sekedar untuk dicapai tetapi untuk dilampaui. Melampaui target sebagai langkah melakukan percepatan pembangunan.

#### **2) Mandiri**

Masyarakat yang mampu menata sendiri kehidupannya dengan tidak bergantung pada pihaklain, tetapi tetap memelihara hubungan yang dilandasi prinsip Kesetaraan (equality), Kesetiakawanan Sosial (solidarity) , Keadilan (justice), dan Keterbukaan (transparency). Cerminan kemandirian dalam suatu komunitas juga terlihat dari masyarakat yang memiliki ahlak dan budi pekerti yang luhur,

mentalitas dan etos kerja yang tinggi yang pada akhirnya akan bermuara pada integritas kepribadian dan berdampak pada lahirnya produktivitas dan kreativitas.

### **3) Madani**

Kondisi daerah/ wilayah bernuansa kota yang masyarakatnya menjunjung tinggi hak- hak sipil, nilai, norma, dan hokum yang ditopang oleh penguasaan iman, ilmu, dan teknologi yang berperadaban.

## **2. Misi**

Untuk mencapai visi tersebut, dirumuskan misi sebagai berikut :

- a) Standarisasi Sumber Daya Manusia ( SDM ) melalui peningkatan jenjang pendidikan pada berbagai jurusan dan keahlian sehingga dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja, pembangunan, dan pemerintahan.
- b) Standarisasi Layanan melalui digitalisasi, keterbukaan, kecepatan, dan kemudahan layanan public yang akuntabel.
- c) Standarisasi kebutuhan dasar masyarakat melalui standarisasi pendapatan asli daerah ( PAD ), pangan ternak, dan pelipatn jumlah investasi.
- d) Standarisasi Infrastruktur melalui standarisasi jalan pertanian, gedung, irigasi, listrik, pengelolaan sampah, mitigasi bencana dan air bersih.

- e) Standarisasi lingkungan melalui standarisasi zona- zona pembangunan alam surga Gorontalo.

### **C. Program Strategis**

1. Madinatul Ilimi
2. Pusat Olah Raga Terpadu
3. Rumah Sakit
4. Pusat Ekonomi Pesisir Biluhu – Bilato
5. Kawasan Ekonomi Lapato
6. Lumbung Ternak
7. Swasembada Pangan

### **D. Strategis Pembangunan**

Strategi pembangunan mencakup lima ( 5 ) **si**, yaitu;

1. **Kolaborasi**, berarti bekerja bersama semua elemen bahkan dengan musuh sekalipun sebagai proses social, yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing- masing. Dengan berkolaborasi pekerjaan dapat segera selesai sekaligus menyatukan berbagai semangat untuk membangun rakyat. Membangun tidak sekedar melalui Triple heliks tetapi multi heliks.
2. **Regulasi**, mengedalikan masyarakat dengan batasan- batasan tertentu, demi mencapai tujuan dalam kehidupan bersama, bermasyarakat, dan bersosialisasi. Batasan dimaksud mencakup segala aturan yang berlaku.

3. Reformasi birokrasi, upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap system penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek- aspek kelembagaan ( organisasi ), ketatalaksanaan ( business proses ) dan sumber daya manusia aparatur.
4. Standarisasi, proses merumuskan, menetapkan, menerapkan, memelihara, memberlakukan, dan mengawasi standar yang dilaksanakan secara tertib dan bekerja sama dengan semua Pemangku Kepentingan. Standar yang dimaksud adalah persyaratan teknis atau sesuatu yang dibakukan, termasuk tata cara dan metode yang disusun berdasarkan consensus semua pihak/ pemerintah/ keputusan internasional yang terkait dengan memperhatikan syarat keselamatan, keamanan, kesehatan, lingkungan hidup, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengalaman, serta perkembangan masa kini dan masa depan untuk memperoleh manfaat yang sebesar- besarnya.
5. Eifisiensi, menggunakan sumber daya yang minimal untuk mencapai hasil yang maksimal yang dilakukan secara efektif sehingga produktif

Limboto, 25 Agustus 2020

**PASANGAN CALON**

**BUPATI,**

( Prof. DR. Ir.Hi. Nelson Pomalingo, M.Pd )

**WAKIL BUPATI,**

( HENDRA S. HEMETO, ST )